BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian Sekolah Pelita Hati Jakarta Timur

3.1.1 Sejarah Sekolah Pelita Hati Jakarta Timur

UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) berbunyi : “Tiap-tiapa warganegara berhak mendapat pengajaran”. Pasal 51 UU no. 23 tahun 2002 menyatakan bahwa Anak penyandang cacat fisik dan atau mental diberikan kesempatan yang sama dan aksesibilitas untuk memperoleh pendidikan biasa dan pendidikan luar biasa.

Pasal 32 UU no. 20 tahun 2003 Sisdiknas, berbunyi : “Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa”.

Menurut UU diatas maka pendidikan terhadap anak penderita kelainan fisik, emosional, mental, sosial, tidak menjadi alsan untuk tidak mengikuti pendidikan secara formal, dikarenakan autisme adalah suatu keadaan dimana anak berhak menerima pendidikan yang layak seperti anak normal lainnya, karena dilihata dari definisi sebagai berikut, Autisme merupakan gangguan perkembangan yang kompleks menyangkut komunikasi, interaksi sosial, dan aktivitas iamajinasi atau simbolik. Anak dengan autisme bukan dan tidak bisa dikelompokan ke dalam tuna grahita (keterbelakangan mental). Demikian pula

anak-anak dengan masalah kesulitan belajar. Layanan pendidikan bagi mereka memerlukan cara atau metode khusus, namun kenyataan di lapangan banyak anak-anak ini yang tidak diterima di sekolah umum dan dimasukkan di sekolah untuk ank tuna grahita (SLB C). Hal ini mengambarkan masih kurangnya pengetahuan dan informasi tentang anak autisme dan anak kesulitan belajar, serta penanganannya baik di kalangan orang tua, mayarakat umum, maupun di kalangan praktisi pendidikan.

Autisme dapat terjadi pada semua lapisan masyarakat, etnis/ras, religi, tingkat sosial ekonomi secara geografi. Pusat data Amerika Serikat (CDC, 2009) memperkirakan 1 dari 113 anak mengalami gangguan perkembangan (autisme). Berdasarkan landasan hukum dan pokok pemikiran diatas maka didirikan Sekolah Khusus / SLB Pelita Hati untuk anak dengan autisme dan Kesulitan Belajar. Berdirinya Sekolah Pelita Hati yakni pada tahun 2000 yang memiliki Kepala Sekolah bernama Drg. Sri Utami Soedarsono hingga saat ini.

3.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Pelita Hati Jakarta Timur

3.1.2.1 Visi Sekolah Pelita Hati Jakarta Timur

Anak dengan Autis dan anak kesulitan belajar dapat memperoleh kesempatan belajar dan mengembangkan diri seutuhnya, sedini dan seoptimal serta menggali potensi secara maksimal sehingga mampu menjadi manusia yang mandiri.

3.1.2.2 Misi Sekolah Pelita Hati Jakarta Timur

Menyediakan sarana bagi anak dengan autisme dan anak dengan kesulitan belajar untuk dapat belajar dan meraih kemajuan sesuai dengan kondisi, kebutuhan dan kemampuan anak

3.1.2.3 Tujuan Sekolah Pelita Hati Jakarta Timur

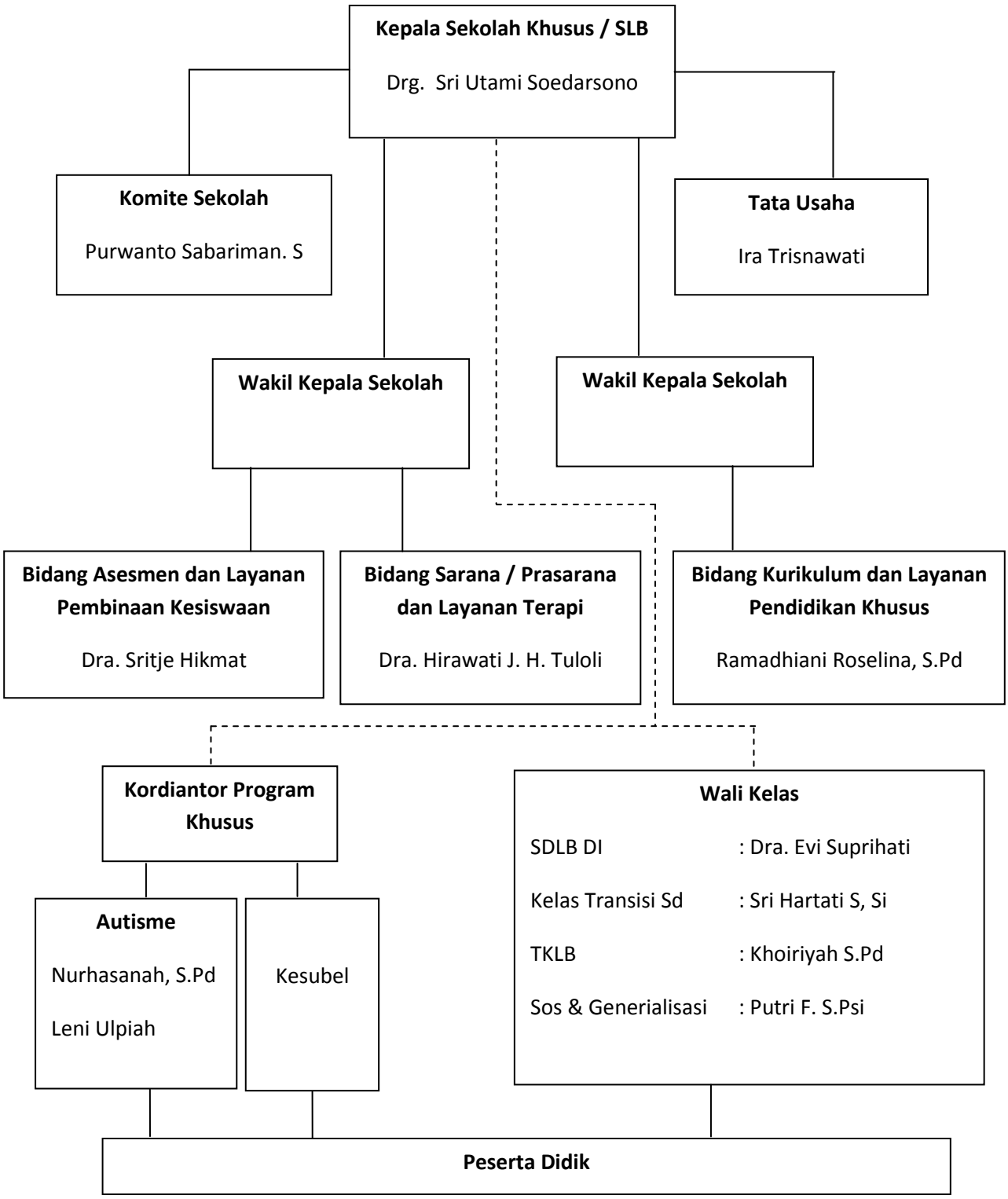
Tujuan Lembaga Sekolah Khusus / SLB Pelita Hati

1. Menyediakan sarana pendidikan dan berbagai terapi yang diperlukan oleh anak dengan berkebutuhan khusus dan kesulitan belajar
2. Menyediakan model kelas pengenaian materi pelajaran dari kurikulum sekolha umum sebagaipersiapan transisi untuk masuk keprogram inklusi
3. Menjadi pusat sumber dalam maslah autisme dan penanggulangannya

3.1.2.4 Struktur Organisasi Sekolah Pelita Hati Jakarta Timur

Gambar 3.1

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH PELITA HATI



Sumber : Arsip Tata Usaha Sekolah Pelita Hati

3.1.2.5 Program Sekolah Pelita Hati Jakarta Timur

1. Pengadaan pusat pendidikan dan pelayanan terpadu bagi anak dengan autisme dan anak dengan kesulitan belajar yang mudah dan bisa terjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
2. Peningkatan kualitas SDM pelaksana dan pembina melalui pendidikan, pelatihan, seminar, dan sebagainya baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Bimbingan, pelatihan, seminar, simposium dan sebagainya bagi orang tua / keluarga dari anak dengan autisme dan anak dengan kesulitan belajar, pemerhati serta masyarakat umum
4. Publikasi tentang autisme dan penanganannya.
5. Penelitian dan pengembangan pendidikan anak autisme dan anak dengan kesulitan belajar.

3.1.2.6 Kegiatan atau Pendidikan Sekolah Pelita Hati Jakarta Timur

1. Pusat asesmen

   Melakukan observasi awal sebagai bagian dari proses penjaringandan penyaringan untuk anak dengan autisme atau anak

dengan kesulitan belajar untuk mendapatkan profil anak secara lengkap.

2. Program Terapi Intervensi Dini

   Untuk anak-anak yang memerlukan terapi perilaku dengan metode terstruktur dan intensif, dilakukan secara individual (1 anak dengan 1 terapis). Tersedia kelas pagi dan siang hari

3. Terapi penunjang lainnya, seperti :

   - Terapi Wicara : untuk anak-anak memerlukan latihan fungsi bicara dan merangsang untuk dapat berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata
   - Kelas Terapi Okupasi : untuk anak-anak yang memerlukan latihan dalam motorik halus
   - Kelas Terapi Bahasa : untuk anak-anak yang memerlukan latihan pengembangan bahasa
   - Terapi Bermain
   - Terapi Remedial

4. Kelas Persiapan Menuju Pendidikan Inklusi (Kelas Transisi)

   Untuk anak-anak yang telah di intervensi, dan merupakan kelas pengenalan pada pengajaran dengan kurikulum sekolah biasa tetapi melalui tata cara pengajaran untuk anak dengan autisme.

Tujuannya membantu anak-anak dalam mempersiapkan transisi ke sekolah biasa serta belajar secara intensif pelajaran di sekolah umum, sehingga dapat mengejar ketinggalan merka di bidang akademik dan hak lain yang akan di dapatkan di sekolah umum.

5. Kelas Remedial

Bagi anak-anak yang sudah bersekolah di luar reguler, untuk mengejar ketinggilan akan pelajaran di sekolah umumnya maupun kegiatan lain dari teman-teman sekelasnya atau seusianya.

3.1.2.7 Sarana dan Prasarana Sekolah Pelita Hati Jakarta Timur

Sebagaimana sekolahan lainnya yang memilki sarana dan prasarana, begitupun Sekolah Pelita Hati memiliki sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut :

Tabel 3.1

Sarana, Prasarana dan Fasilitas

Sekolah Pelita Hati Jakarta Timur

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Okupasi	1
2.	Ruang Terapi Wicara	1
3.	Ruang Terapi Perilaku	1
4.	Ruang Kelas TKLB	1
5.	Ruang Kelas SDLB	1

6.	Ruang Kepala Sekolah	1
7.	Ruang Guru	1
8.	Ruang UKG dan UKGS	1
9.	Ruang Makan Guru	1
10.	Ruang Makan Siswa	1
11.	AULA	1
12.	Ruang Penjaga Sekolah	1
13.	Gudang	1
14.	Ruang Kamar Mandi / wc	3
15	Ruang Multimedia	1

Sumber : Arsip Tata Usaha Sekolah Pelita Hati

3.2 Objek Penelitian Siswa Autis Pelita Hati Jakarta Timur

Autis merupakan gangguan perkembangan yang mempegaruhi beberapa aspek bagaimana anak melihat dunia dan bagaimana belajar melalui pengalaman. Anak-anak dengan gangguan autis biasanya kurang dapat merasakan kontak sosial. Mereka cenderung menyendiri dan menghindari kontak dengan orang. Orang dianggap sebagai objek (benda) bukan sebagai subjek yang dapat berinteraksi dan berkomunikasi.

3.2.1 Siswa Autis di Sekolah Pelita Hati Jakarta Timur

DAFTAR SISWA SEKOLAH KHUSUS / SLB PELITA HATI

TAHUN PELAJARAN 2010-2011

NAMA SEKOLAH : SLB PELITA HATI

ALAMAT SEKOLAH : Komp. Bumi Harapan Permai Jl. Bumi Pratama Blok C-16

Dukuh Kramat Jati, Jakarta Timur 13550

STATUS PENDIDIKAN : TKLB A / TKLB B / Persiapan SD / SDLB 1 / SDLB 2 / Remedial

JENIS KEKHUSUSAN : Autisme & Kesulitan Belajar

Tabel 3.2

Daftar Siswa Sekolah Khusus / SLB Pelita Hati

No.	Nama	Nomor Induk	Jenis Kelamin	Umur	Kelas	Ket.
1.	Haris Zaki Aulia	07096	L	5thn	TKLBA	KID
2.	Rayhan Yusuf	07098	L	7 thn 5bln	SDLB	-
3.	Irfan Hafiz Nizami	08106	L	9thn 3bln	SDLB	-
4.	Abyyu Feliciano Wibowo	08109	L	7thn	SDLB 2	Kelas II
5.	Aryuda Sigit Ananda	08111	L	7thn	SDLB 1	Kelas I
6.	R.Pandu Nauval Wahyudi	08114	L	8thn	Remedial	Kelas I
7.	Ahadya Zena Sulaeman	09118	L	6 thn	TKLBA	KID +

						Sosialisasi
8.	Javna Ande Rahman	09120	L	6thn	TKLBA	KID
9.	Ghafar Alvian	09122	L	8 thn 3bln	TKLBB	-
10.	Rafi E. Fathony	09123	L	8thn	TKLBA	KID + Sosialisasi
11.	Panji Cokro Wibisono	09126	L	6thn	TKLBB	-
12.	Luthfi Egi Nugraha	10127	L	12thn	Remedial	Kelas IV
13.	Silvarista Chandra	10128	P	7 thn	TKLBA	KID
14.	Silvarissa Chandra	10129	P	7thn	TKLBA	KID
15	Zefanya Bona Marbun	10130	L	8thn	TKLBA	KID
16.	Gilang Ramyadi	10131	L	7thn	TKLBA	KID
17.	Raffi Rasidyan	10132	L	5thn 5bln	TKLBA	KID
18.	Daffa Ammar Verdawan	10133	L	7thn	TKLBA	KID
19.	M. Bhima Fadhullah	10134	L	4thn	TKLBA	KID
20.	Dwiki	-	L	7thn	TKLBA	KID
21.	Reyza	-	L	7thn	TKLBA	KID
22.	Udin	-	L	8thn	SDLB	KID
24.	Gifari	-	L	3thn	TKLBA	KID

Sumber : Arsip Tata Usaha Sekolah Pelita Hati